

## ABSTRAK

Penelitian ini bertolak dari keresahan peneliti terhadap tokoh yang berasal dari Irak bernama Saddam Hussein. Figur Saddam yang begitu kuat dan tak tergoyahkan selama 24 tahun memimpin Irak itu berakhir antiklimaks, dia harus jatuh pada tahun 2003. Masalah penelitian yang dibahas yaitu: Bagaimana perjalanan karir Saddam Hussein dapat menjadi pemimpin di Irak? Bagaimana kebijakan politik Saddam Hussein dalam memimpin Irak (1979-2003)? Bagaimanakah peran Saddam Hussein dalam membangun Irak? Bagaimana faktor penyebab runtuhnya rezim Saddam Hussein di Irak? Metode historis digunakan peneliti untuk mengkaji permasalahan tersebut, penggunaan metode ini karena data maupun fakta yang dibutuhkan dalam penelitian ini mengenai masa lampau. Metode historis yang dimaksud yaitu suatu proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman peninggalan masa lampau. Tahap-tahap metode ini meliputi heuristik: pengumpulan sumber tertulis berupa buku, kritik terhadap sumber yang terbagi menjadi kritik eksternal dan kritik internal, interpretasi: menafsirkan data yang telah diperoleh, dan historiografi: menuangkannya ke dalam suatu karya tulis ilmiah. Teknik penelitian yang digunakan adalah studi literatur, yaitu dengan mengumpulkan fakta dan data yang berasal dari berbagai literatur yang berkaitan dan relevan dengan permasalahan yang dikaji.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan lamanya Saddam Hussein berkuasa di Irak adalah ambisi Saddam Hussein selain untuk menjadi penguasa Irak juga untuk menjadi penguasa dunia Arab, sehingga ia menghalalkan berbagai cara untuk melanggengkan kekuasaannya, termasuk dengan cara-cara represif. Sikap represif ditunjukkan Saddam kepada orang-orang maupun pihak yang berseberangan dengannya. Selama memerintah Irak, dia tercatat melakukan berbagai manuver yang tergolong ekstrim karena sosok Saddam kental dengan nuansa kekerasan dan peperangan. Dia telah membawa Irak ke dalam peperangan yang tiada akhirnya. Sejak dia mulai menjabat sebagai presiden hingga dia digulingkan dipenuhi peperangan, seperti Perang Teluk 1 dan 2, Perang AS-Irak yang merupakan reaksi AS atas perilaku Saddam yang mulai memperlihatkan permusuhan dengan AS dan sekutunya. Sikap Saddam yang represif itu mengundang kecaman dari berbagai pihak, yang terdepan menentang adalah Amerika Serikat. Akibatnya dia harus menerima konsekuensi dari sikapnya yang represif itu. Serangan embargo dari PBB maupun kecaman langsung berupa pengerehan militer oleh Amerika Serikat harus ia rasakan, dan bukan hanya Saddam yang merasakannya tetapi justru yang lebih menderita adalah rakyat Irak yang tak bersalah. Dari sinilah mulai berkurangnya dukungan terhadap Saddam, bahkan Saddam semakin dibenci rakyatnya meski ada pula yang masih *respect* terhadapnya. Saddam pun akhirnya dapat tertangkap dalam sebuah bunker tanpa perlawanan dalam sebuah operasi militer yang dilakukan Amerika Serikat, sehingga berakhirlah kekuasaan Saddam di Irak.

## ABSTRACT

The study was based on research concerns the figures from Iraq named Saddam Hussein. Figure Saddam is so strong and immovable for 24 years at the helm of Iraq's anticlimactic ending, he had to fall in 2003. Research problems addressed are: How does the career of Saddam Hussein in Iraq can be a leader? How Saddam Hussein's policy of leading Iraq (1979-2003)? How's role in building Iraq's Saddam Hussein? How do the factors causing the collapse of the regime of Saddam Hussein in Iraq? Historical methods researchers use to study these problems, the use of this method because the data and the facts required in the study of the past. Historical method is a process that critically examine and analyze the recording legacy of the past. These stages include heuristic methods: the collection of books written sources, criticism of the sources are divided into external criticism and internal criticism, interpretation: interpreting the data that has been obtained, and historiography: pour it into a scientific paper. The technique used in this research is the study of literature, by collecting facts and data from the literature are related and relevant to the issues under review.

Based on these results it can be concluded that the factors that led to Saddam Hussein's long rule in Iraq was Saddam Hussein's ambitions than to become the ruler of Iraq was also to be the master of the Arab world, so he justifies a variety of ways to perpetuate his rule, including by repressive measures. Saddam's repressive attitude shown to the people as well as the opposing party. During ruled Iraq, he recorded doing various maneuvers considered extreme because the figure of Saddam thick with shades of violence and war. He has brought Iraq to the war that has no end. Since he took office as president until he was ousted filled battle, such as Gulf War 1 and 2, the US-Iraq War was the U.S. reaction to the behavior of Saddam began to show hostility to the U.S. and its allies. Saddam's repressive attitude that drew criticism from various parties, was leading against the United States. As a result, he must accept the consequences of his repressive it. A series of UN embargo and immediate criticism in the form of military deployment by the United States had he felt, and not just Saddam who feel it but it is more suffered was innocent Iraqis. From here began to decline support for Saddam, even the hated Saddam despite some people who still respect him. Saddam was finally captured in a bunker without resistance in a military operation by the United States, thus ending the reign of Saddam in Iraq.